

GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID 19 PADA SISWA DI SMK NEGERI I GEDANGSARI

Erlina Hermawati

STIKES Duta Gama Klaten

erlina21hermawati@gmail.com

ABSTRACT

Background: The Covid-19 outbreak began in Wuhan in December 2019, until it finally spread to the world. So far, many people have died as a result of being tested positive for COVID-19. Students are one part of the community that has been affected by the Covid-19 outbreak. Knowledge of Covid-19 prevention efforts is very important for students so that students are expected to be able to behave appropriately in order to break the chain of transmission of Covid-19.

Objective: To describe the behavior of preventing Covid-19 in students at SMK Negeri I Gedangsari.

Methods: This research is a quantitative descriptive study. The sampling technique is total sampling. The sample who is willing to be a respondent and fill out the link <https://forms.gle/JV98ok5ArNGxdiYc7> is 76 respondents. Data were analyzed using frequency distribution.

Research Results: The average age of the respondents is 17 years, the majority of respondents are female with a total of 54 respondents. The Covid-19 prevention behavior in respondents was good in the number of 25, quite good in the number of 45 and less in the number of 6 respondents.

Conclusion: The majority of Covid 19 prevention behavior in Gedangsari State Vocational School students is quite good.

Keywords: Covid-19 Prevention Behavior, Students

ABSTRAK

Latar Belakang : Wabah Covid-19 berawal di Wuhan pada bulan Desember 2019, sampai akhirnya mewabah di dunia. Hingga saat ini banyak kasus meninggal akibat terkonfirmasi positif Covid-19. Siswa merupakan salah satu bagian masyarakat yang terdampak terhadap adanya wabah Covid-19. Pengetahuan upaya pencegahan Covid-19 sangat penting dimiliki siswa sehingga siswa diharapkan mampu berperilaku yang tepat dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19.

Tujuan: Untuk gambaran perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa di SMK Negeri I Gedangsari.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel secara total sampling. Sampel yang bersedia menjadi responden dan mengisi link <https://forms.gle/JV98ok5ArNGxdiYc7> sejumlah 76 responden. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian: Rata-rata usia responden adalah 17 tahun, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 54 responden. Perilaku pencegahan Covid-19 pada responden adalah baik sejumlah 25, cukup baik sejumlah 45 dan kurang sejumlah 6 responden.

Kesimpulan: Mayoritas perilaku pencegahan Covid 19 pada siswa SMK Negeri Gedangsari adalah cukup baik.

Kata Kunci : Perilaku Pencegahan Covid-19, Siswa

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 (Covid19) merupakan salah satu jenis virus yang menginfeksi saluran pernafasan pada manusia dan pertama kali dilaporkan dari Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan telah menyebar ke seluruh Tiongkok bahkan ke negara lain di dunia (KMK NO HK.01.07/MENKES/413 /2020). Kasus terkonfirmasi Covid-19 telah meningkat hingga jumlah yang jauh melebihi SARS pada tahun 2003, dan tingkat kematiannya sama sekali tidak dapat diprediksi. Menyadari kemampuan penularannya yang sangat pesat, maka World Health Organization (WHO) menetapkannya sebagai Keadaan Darurat Kesehatan Publik Tingkat Internasional pada tanggal 31 Januari 2020. (KMK NO HK.01.07/MENKES/413/2020). Virus Covid -19 sudah banyak menginfeksi manusia, baik pada anak-anak maupun lansia. Data yang tercatat di dunia sampai dengan tanggal 21 Desember 2020 yang terkonfirmasi positif Covid-19 adalah 75.704.857 kasus (Weekly Operational Update on Covid-19,

WHO, 2020). Di Asia Pasifik kasus terkonfirmasi Covid-19 yang tercatat sampai dengan tanggal 13 Desember 2020 adalah sebanyak 12.298.729 kasus (State of Health, Statista, 18 Desember 2020). Seiring berjalannya waktu kasus terkonfirmasi Covid-19 di Asia Tenggara semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari data yang ada yaitu pada minggu ke 51 (14-20 Desember 2020) di Asia Tenggara dilaporkan sebanyak 11. 621.963 kasus terkonfirmasi, berarti terjadi kenaikan sebesar 2,1% dari minggu ke 50 yaitu sebanyak 11.371.855 kasus terkonfirmasi (WHO South-East Asia Regional Office , 18 & 25/12/2020). Peningkatan kasus ini adalah paling kecil dibandingkan 5 benua lainnya, wilayah Eropa sebanyak 7,7%, Amerika sebanyak 7,6%, Afrika sebanyak 5,9%, western Pacific 5%, wilayah Mediterania 3,8% (WHO South -East Asia Regional Office, 25/12/2020).

Dampak yang terjadi dengan adanya wabah covid-19 ini adalah berdampak pada perekonomian dunia, sosial dan aktivitas lainnya. Banyak instansi yang harus ditutup

untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.

Berbagai upaya pencegahan sudah dilakukan oleh berbagai Negara. Di Indonesia upaya pencegahan Covid 19 dilaksanakan melalui PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), lock down, penutupan berbagai tempat pelayanan, upaya 5 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan).

Upaya pencegahan ini ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat, begitu pula kepada siswa. Pengetahuan siswa mengenai upaya pencegahan Covid-19 akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa dalam melakukan pencegahan Covid-19. Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak, baik mendukung maupun tidak mendukung pada suatu objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan, tetapi merupakan suatu faktor

predisposisi terhadap suatu perilaku. Sikap yang utuh dibentuk oleh komponen kognisi, afeksi dan konasi (Notoatmodjo, 2014). Tindakan adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang, sebagai reaksi atau respons terhadap stimulus dari luar, yang menggambarkan pengetahuan dan sikap mereka (Siltrakool, 2012).

SMK Negeri I Gedangsari merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di wilayah Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. SMK ini menjadi salah satu sekolah yang terdampak adanya wabah Covid-19. Sekolah mulai memberlakukan pembelajaran secara online sejak diumumkan oleh presiden RI untuk dilakukan *lock down* pada bulan Februari 2020. Pada saat dilakukan studi pendahuluan, siswa SMK belum pernah dilakukan penelitian terkait bagaimana upaya pencegahan Covid-19 yang bisa dilakukan selama pembelajaran di rumah, maupun pembelajaran di sekolah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran

perilaku pencegahan Covid 19 pada siswa di SMK Negeri I Gedangsari.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006)

Penelitian ini meneliti mengenai gambaran perilaku pencegahan Covid pada siswa di SMK Negeri I Gedangsari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri I Gedangsari pada tahun Ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Prosedur dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pengambilan data dan tahap pengolahan data. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun instrumen kuesioner perilaku pencegahan Covid-19 yang terdiri dari 20 pernyataan. Pada tahap pengambilan data, peneliti menggunakan *google form* untuk

memperoleh data siswa. Peneliti melakukan pengambilan data perilaku pencegahan Covid-19 dengan memberikan link google form (<https://forms.gle/JV98ok5ArNGxdiYc7>) yang berisi pernyataan persetujuan penelitian kepada responden yang disebar di group wa masing-masing kelas. Link kuesioner penelitian ini dibagikan dan diisi siswa pada bulan April 2022. Dari total populasi siswa SMK N I Gedangsari, jumlah siswa yang mengisi kuesioner sejumlah 76 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis, kelamin dan tingkat kelas pada Siswa SMK Negeri I Gedangsari (n=76)

	Mean min, max	SD	F	%
Usia	Mean 17,06 Min 15 Max 20	1,06		
Jenis kelamin				
- Perempuan			54	71,1
- Laki-laki			22	28,9
Tingkat kelas				
- Kelas X			27	35,5
- Kelas XI			28	36,8
- Kelas XII			21	27,6

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata usia siswa adalah 17

tahun dan mayoritas berjenis kelamin perempuan sejumlah 54 responden.

Tabel 2 Distribusi frekuensi perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa SMK Negeri I Gedangsari (n=76)

Perilaku Pencegahan	Frekuensi	Prosentase
Baik	25	32.9
Cukup	45	59.2
Kurang	6	7.9
Total	76	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui mayoritas perilaku pencegahan Covid-19 pada responden adalah cukup baik sebanyak 45 responden.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa perilaku pencegahan Covid-19 pada siswa mayoritas adalah cukup baik sebanyak 45 responden. Perilaku pencegahan Covid-19 ini meliputi prinsip 5 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilisasi, serta upaya pencegahan lainnya seperti makan makanan yang bergizi, istirahat yang cukup dan berjemur. Penelitian lain yang meneliti perilaku pencegahan Covid-19 adalah penelitian Purnamasari, dkk (2020) yang meneliti sebanyak 144 masyarakat dan menunjukkan

hasil 138 (95,8%) memiliki perilaku pencegahan Covid-19 dalam kategori baik.

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila perilaku itu dapat diobservasi secara langsung (Triwibowo, 2015). Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan Covid 19 (Audria, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perilaku siswa SMK Negeri I Gedangsari tentang pencegahan Covid-19 pada kategori cukup baik. Kondisi ini menjadi potensi yang baik untuk pemerintah di wilayah Kecamatan Gedangsari dalam program penanganan Covid-19. Namun demikian, upaya pencegahan dan pemantauan terhadap pemutusan penyebaran Covid 19 masih harus terus dilakukan oleh berbagai pihak agar tidak terjadi penambahan jumlah kasus lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Audria Okta AWD (2019) Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian, *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion And Health Education*, vol 7 No, 1 (2019) 1-11 DOI : 10.20473/jpk.V7.11.2019 .1-11
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari and Raharyani A. (2020). *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID -19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 10, no. 1, pp. 33-42, May 2020.
- Siltrakool, B. (2017). *Assessment of Community Pharmacists' Knowledge, Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand*. PhD Thesis. University of Hertfordshire.
- Triwibowo, C & Pusphandani, M. E. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika
- WHO (2020). *Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports*.